

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar dan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan diri, melalui pengajaran dan pelatihan. Proses tersebut dapat berlangsung dalam berbagai lingkungan, yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Kodisi ini sesuai dengan pengertian pendidikan dalam UUSPN. No. 20, 2003:3 adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengertian pendidikan di atas dapat dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mandiri dalam lingkungan dimana berada. Penyelenggaraan proses pendidikan tidak terlepas dari sebuah proses pengajaran, karena pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam pelaksanaan pendidikan. Inti dari pendidikan yaitu mengajar yang dilakukan oleh pendidik, sedangkan inti dari pengajaran yaitu siswa belajar, oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang memiliki sikap rasional, kreatif, teliti, peka terhadap perubahan dan memiliki keahlian atau keterampilan yang professional. Gambaran sumber daya manusia yang berkualitas tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor. 20 pasal 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2005. hal. 98) BAB II tentang dasar, fungsi dan tujuan mengatakan bahwa :

SITI NURBAYANTI, 2014

PENDAPAT PESERTA DIDIK TENTANG PENTINGNYA BELAJAR KETERAMPILAN PENDIDIKAN

KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)

DI MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, mengandung makna bahwa dengan pendidikan akan menciptakan manusia berkualitas serta bertanggung jawab, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut dilakukan dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal.

Pendidikan formal ialah salah satu jalur pendidikan berstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi. Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah atas yang setara dengan SMA.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 370 tahun 1993 tentang Madrasah Aliyah (MA) BAB 1 Pasal 1 bahwa tujuan pendidikan di MA yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam.
3. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam

Madrasah Aliyah Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan terpadu setingkat SMA untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, disiplin, kreatif dan berprestasi tinggi yang memiliki keterampilan. Pembelajaran di MA Nurul Iman terdiri dari 30% pendidikan Agama, 60% pendidikan umum dan keterampilan.. Visi MA Nurul Iman yaitu Bertakwa, berprestasi dan mandiri serta MISI dari MA Nurul Iman yaitu:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam
2. Menanamkan Akhlakul karimah dengan kedisiplinan yang tinggi terhadap seluruh warga madrasah.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan dedikasi yang tinggi, menanamkan jiwa kreatif, kebersamaan, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya pendidikan.

Kreatifitas yang terdapat dalam misi sekolah diaplikasikan melalui Keterampilan peserta didik. Keterampilan yang dipelajari di MA Nurul Iman berupa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan yang harus di tempuh oleh kelas X,XI dan XII di MA Nurul Iman, Mata Pelajaran ini lebih mempelajari keterampilan mengenai dasar busana dan dasar boga. Waktu pembelajaran PKK yang harus di tempuh peserta didik dalam satu minggu yaitu 2x45 menit. Pelaksanaan pembelajaran di MA Nurul Iman pada pembelajaran PKK lebih di fokuskan pada praktek, dimana guru menjelaskan teori di depan kelas, mendemonstrasikan, memberikan tugas, kemudian peserta didik melakukan praktek.

Mata pelajaran keterampilan PKK di sebagian sekolah pada umumnya sudah dihapuskan tetapi di MA Nurul Iman mata pelajaran ini masih di pertahankan dikarenakan para guru beranggapan apabila peserta didik tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi keterampilan ini bisa di manfaatkan untuk membuka usaha, bisa di kembangkan sebagai peluang kerja dan berguna untuk kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran PKK ini merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai oleh Peserta didik, antusias para peserta didik terhadap mata pelajaran ini pun sangat baik dan setelah mempelajari PKK di MA Nurul Iman para peserta didik lebih kreatif, bisa dilihat dari hasil produk keterampilan peserta didik sangat inovatif dan bervariasi sehingga bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis sebagai mahasiswa Prodi PKK ingin meneliti mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang Pentingnya Belajar Keterampilan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Madrasah Aliyah Nurul Iman Bandung.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran PKK bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan bisa dikembangkan sebagai peluang kerja.
2. Mata pelajaran PKK harus dipertahankan dan dikembangkan pada pendidikan dasar dan menengah, khususnya di Madrasah Aliyah (MA)

C. Rumusan masalah

Perumusan masalah merupakan bagian pokok dalam menentukan problematika dalam kegiatan penelitian. Perumusan masalah sangat diperlukan, karena dapat memberikan arah kepada keseluruhan rencana dan langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pendapat Peserta Didik Tentang Pentingnya Belajar Keterampilan PKK Di Madrasah Aliyah Nurul Iman Bandung?”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Pendapat Peserta didik Tentang Pentingnya Belajar Keterampilan PKK Di MA Nurul Iman Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh data mengenai Pendapat Peserta didik Tentang Pentingnya Belajar Keterampilan PKK, berkaitan dengan :

- a) Materi Pembelajaran keterampilan PKK secara teori dan Praktek
- b) Proses Pembelajaran Keterampilan PKK
- c) Sarana Pembelajaran PKK secara teori dan Praktek

d) Harapan Peserta didik terhadap Mata Pelajaran PKK

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, pengetahuan dan keterampilan para peserta didik dalam membuat produk yang dapat digunakan sehari-hari.
2. Bagi penulis, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian, khususnya tentang pendapat peserta didik terhadap Pentingnya pembelajaran PKK.
3. Bagi sekolah, :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
 - b. Mengetahui pendapat peserta didik terhadap pentingnya belajar PKK.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam skripsi ini diambil dari pedoman penulisan karya ilmiah 2014, yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat/signifikansi penelitian, struktur organisasi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti dan asumsi

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk lokasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data dan pembahasan

5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI